

# THE IMPACT OF LIQUIDITY, SOLVENCY, AND PROFITABILITY RATIOS TO COMPANY PROFITS (STUDY ON PT. SSB TAHUN 2013-2016)

Usep Hermawan<sup>1)</sup>, Dheasey Amboningtyas<sup>2)</sup>, Tsalis Syaifuddin<sup>3)</sup>, Patricia Diana Paramita<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

<sup>2)</sup> Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

<sup>3),4)</sup> Dosen Pembimbing Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru yang terdiri atas rasio lancar, rasio hutang (debt ratio), rasio hutang terhadap ekuitas (debt to equity ratio), margin laba kotor (gross profit margin), dan return on equity (ROE).

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu laporan keuangan PT. Sentra Sinar Baru (SSB) tahun 2013-2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dalam menganalisis data, alat analisis yang digunakan adalah software SPSS. Analisis yang dilakukan adalah Uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas dan uji multikolineritas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Dari analisis yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa Current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap laba yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 dimana nilai signifikansi  $< 0,05$ . Debt ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap laba yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 dimana nilai signifikansi  $< 0,05$ . DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,439 dimana nilai signifikansi  $> 0,05$ . Gross profit margin berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,661 dimana nilai signifikansi  $> 0,05$ . ROE berpengaruh positif signifikan terhadap laba yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai signifikansi  $< 0,05$ , dan secara simultan Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin dan Return On Equity berpengaruh positif terhadap laba. Hal ini diperoleh nilai F sebesar 11,058 dan dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai signifikansi  $< 0,05$ .

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Laba Perusahaan

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the effect of liquidity, solvency and rentability ratios to company profit of PT. Sentra Sinar Baru which are consist of current ratio, debt ratio, debt to equity ratio, gross profit margin, and return on equity (ROE).*

*Quantitative data is used in this study, namely financial statements of PT. New Sinar Baru (SSB) year 2013-2016. The research method used is documentation method. In analyzing the data, the SPSS software is used. The analysis is a classical assumption test consisting of normality test and multicollinearity test, multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination ( $R^2$ ).*

*From the analysis conducted, the results obtained that the current ratio has a significant positive effect on profit as evidenced by a significance value of 0.013 where the significance value is  $< 0.05$ . Debt ratio has a significant negative effect to earnings as evidenced by a significance value of 0.016 where the significance value is  $< 0.05$ . DER has no significant negative effect on earnings as evidenced by a significance value of 0.439 where the significance value is  $> 0.05$ . Gross profit margin has no significant negative effect to profit as evidenced by the significance value of 0.661 where the significance value is  $> 0.05$ . ROE has a significant positive effect on profit as evidenced by significance value of 0.001 where the significance value is  $< 0.05$ , and simultaneously Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin and Return On Equity have a positive effect on earnings. This obtained an F value of 11,058 and proved with a significance value of 0.001 where the value of significance is  $< 0.05$ .*

**Keywords:** Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Rentability Ratio, Company Profit

## PENDAHULUAN

Persaingan dalam usaha penyediaan container di Indonesia sangat tinggi, yaitu sejumlah 108 perusahaan pelayaran penyedia container (Suarjana, 2012) yang disimpan dalam depo-depo container di seluruh Indonesia. Dalam persaingan usaha yang sangat tinggi tersebut, seperti halnya tujuan dari perusahaan di bidang lain, sebuah perusahaan depo container mempunyai tujuan untuk meningkatkan laba atau profit. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu hal yang penting untuk dimiliki oleh sebuah perusahaan adalah kesehatan keuangan yang baik.

Dalam prakteknya, laporan keuangan sangatlah dibutuhkan oleh sebuah perusahaan untuk memprediksi laba. Salah satu cara dalam memprediksi laba perusahaan dapat digunakan rasio keuangan, karenarasio keuangan dapat digunakan untuk menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya kondisi keuangan perusahaan (kinerja keuangan) (Munawir, 2002:2). Kinerja keuangan sebuah perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011:2).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada PT. Sentra Sinar Baru (SSB), sedangkan rasio aktivitas dan investasi tidak termasuk dalam penelitian ini karena PT. SSB merupakan perusahaan pelayanan jasa dan bukan merupakan perusahaan yang didasarkan pada saham. PT. Sentra Sinar Baru (SSB) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyimpanan container (depo container) dan mulai beroperasi pada tahun 2010. Pada tahun 2012, PT. SSB melebarkan sayapnya ke beberapa kota di Indonesia, salah satunya adalah di kota Semarang yang mulai beroperasi pada tahun 2012. Dalam rangka mewujudkan perusahaan jasa penitipan container yang handal, perusahaan terus berusaha untuk memberikan pelayanan yang cepat, aman dan terpercaya, dengan cara terus meningkatkan skill para pegawai.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas

berpengaruh pada laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru. Dari rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru tahun 2013-2016?
2. Bagaimana pengaruh *debt ratio* terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru 2013-2016?
3. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru 2013-2016?
4. Bagaimana pengaruh *gross profit margin* terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru 2013-2016?
5. Bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru 2013-2016?
6. Bagaimana pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin and Return On Equity* secara simultan terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru 2013-2016?

## TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru 2013-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt ratio* terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru 2013-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru 2013-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh *gross profit margin* terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru 2013-2016.
5. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru 2013-2016.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin and Return On Equity* secara simultan terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru 2013-2016.

### B. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga berguna untuk:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan alat untuk mengukur laba perusahaan dan untuk mengetahui kinerja

keuangan, khususnya pada PT. Sentra Sinar Baru.

2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur laba dan kinerja keuangan perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

## LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011:2) kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain (Riadi, 2016 dalam [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com)). Dengan demikian analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas, untuk mengetahui tingkat solvabilitas, untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau sering disebut dengan profitabilitas, dan untuk mengetahui tingkat stabilitas.

Dalam menganalisis kinerja keuangan, maka dapat dilakukan dalam beberapa alat analisis. Didasarkan pada tekniknya, Abdullah (2002:37) membaginya dalam 8 (delapan) cara, yaitu:

- a. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan

menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).

- b. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
  - c. Analisis Persentase per-Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
  - d. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
  - e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
  - f. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos-pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
  - g. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
  - h. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
- Informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan tersebut untuk hal-hal berikut (Riadi, 2016 dalam [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com)).
- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
  - b. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

- c. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2. Laba Perusahaan

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan (revenue) atau investasi pemilik (Yusriwati, 2012). Laba merupakan fokus utama dalam laporan keuangan yang merupakan hasil operasi suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi.

3. Analisis Rasio Keuangan

Pada sebuah perusahaan, laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang keadaan serta hasil-hasil yang diperoleh perusahaan dan perkembangan perusahaan selama periode tertentu (Yusriwati, 2012). Namun demikian, informasi terperinci mengenai kondisi keuangan serta kinerja keuangan perusahaan tidaklah bisa didapat hanya dengan melihat laporan keuangan saja. Dengan demikian laporan keuangan perlu disusun dan dianalisis dimana hasil dari analisis tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dalam hal ini adalah perusahaan.

Kuswadi (2005:71) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan cara analisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditujukan dalam neraca dan laporan laba rugi. Sedangkan tujuan analisis keuangan menurut Albahi (2015) yang dimuat dalam jurnal ilmiah "Dunia Ilmu" Vol. 1 No.2 April 2015 adalah untuk memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dan untuk memeriksa tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Atmaja (2008:425) menyatakan bahwa rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan rugi-laba) dan membaginya menjadi 5 (lima) jenis rasio yaitu *Leverge Ratios*, *Liquidity Ratios*, *Efficiency* atau *Turnover Ratios*, *Profitability Ratios* dan *Market-Value Ratios*. Sedangkan Rahardjo (2007:104) mengklasifikasikan rasio keuangan perusahaan menjadi lima kelompok, yaitu:

- a. Rasio Likuiditas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini dapat dilakukan dengan menggunakan enam rasio yaitu: Rasio Lancar (Current Ratio), Rasio Cepat (Quick Ratio atau Acid Test Ratio), Rasio Lambat (Cash Ratio), Perputaran Piutang (Turn Over Receivable), Lama Penagihan Rata-rata (Average Collection Period), dan f. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover).
- b. Rasio Solvabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio yang digunakan dalam rasio solvabilitas adalah: Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Asset Ratio, Ratio of Owner's Equity to Total Assets, Ratio of Owner's Equity to Fixed Assets, Rasio Aktiva Tetap dengan Hutang Jangka Panjang, dan Nilai Buku Saham.
- c. Rasio aktivitas, yaitu rasio yang menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan. Analisa aktivitas rasio yang digunakan adalah: Total Assets Turn Over (TATO), Working Capital Turn Over (WCTO), fixed assets turnover, inventory turnover, Rata-rata umur piutang dan Perputaran piutang.
- d. Rasio rentabilitas atau profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva. terdapat 6 (enam) rasio pengukuran laba (profitabilitas) yang berhubungan dengan penjualan yang dihasilkan sebagaimana bersumber dari laporan laba – rugi perusahaan, yaitu: Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin,

Total Assets Turn Over, Return On Investment (ROI), dan Return On Equity (ROE).

- e. Rasio investasi (investment ratios) yaitu rasio yang menunjukkan rasio investasi dalam surat berharga atau efek, khususnya saham dan obligasi.

**B. Hipotesis**

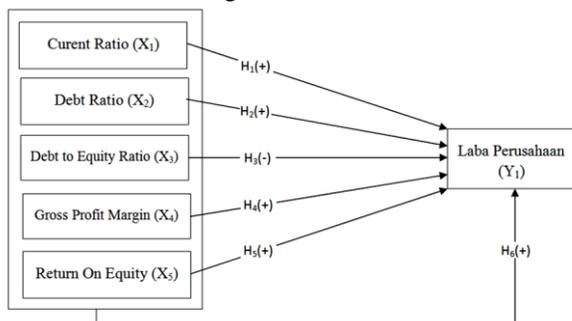
Dalam penelitian ini, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1. Current Ratio berpengaruh positif terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru tahun 2013-2016.
2. Debt Ratio berpengaruh positif terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru tahun 2013-2016.
3. Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru tahun 2013-2016.
4. Gross Profit Margin berpengaruh positif terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru Tahun 2013-2016.
5. Return On Equity berpengaruh positif terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru Tahun 2013-2016.
6. Secara simultan Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin dan Return On Equity berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan PT. Sentra Sinar Baru.

**C. Kerangka Pemikiran Teoritis**

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas Variabel Tidak Bebas (Y) yaitu Laba Perusahaan serta Variabel Bebas (X) yang terdiri atas Rasio Likuiditas (X1), Rasio Solvabilitas (X2) dan Rasio Rentabilitas (X3). Dengan demikian, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1  
Kerangka Pemikiran Penelitian



**METODE PENELITIAN**

**A. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah PT. Sentra Sinar Baru (SSB). Perusahaan ini bergerak di bidang penyimpanan container (depo container). Perusahaan ini berkantor pusat di Jalan Raya Cilincing No 18 Jakarta Utara dan mulai beroperasi pada tahun 2010.

**B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Sentra Sinar Baru (SSB) tahun 2013-2016. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang telah tersedia. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk data olahan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yang berupa laporan keuangan PT. SSB yang berupa neraca dan laporan rugi laba perusahaan selama 4 (empat) tahun terakhir, yaitu tahun 2013-2016 yang dihitung per tiga bulan laporan (per triwulan).

**C. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini variabel penelitian dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang dapat berdiri sendiri dan dapat mempengaruhi variabel lain (Sanusi, 2011:50). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Current Ratio (X1), Debt Ratio (X2), Debt to Equity Ratio (X3), Gross Profit Margin (X4), dan Return On Equity (X5).
2. Variabel Dependen (Variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sanusi, 2011:50). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Laba Perusahaan (Y).

**D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan pada table 1 berikut.

**1. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah kemampuan keuangan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek dengan sejumlah aktiva lancar yang dimiliki (Abdullah, 2006:40). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator Rasio lancar (*current ratio*) (X1)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**2. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang dan mengukur kemampuan perusahaan untuk

membayar seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (Weston dalam Kasmir (2008:150). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio:

a. Rasio hutang (*debt ratio*) ( $X_2$ )

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) ( $X_3$ )

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas adalah rasio yang memberikan pemahaman kepada penggunanya terkait seberapa baik sebuah perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan profit dan meningkatkan kesejahteraan pemegang sahamnya (Zulfikar, 2016:152). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio:

a. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin) ( $X_4$ )

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. Rasio *Return On Equity* (ROE) ( $X_5$ )

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. Laba Perusahaan ( $Y$ )

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi pemilik (Yusriwati, 2012).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan membuat salinan atau mengadakan arsip-arsip dan catatan-catatan perusahaan yang ada mengenai neraca, laporan rugi laba, dan gambaran umum perusahaan. Selain itu dalam penelitian ini juga digunakan metode kepustakaan, yaitu dengan membaca buku-buku pustaka, referensi dan berbagai literature yang berhubungan dengan penelitian.

F. Metode Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data sesuai dengan jenisnya
2. Mentabulasikan data ke dalam table
3. Melakukan pengukuran data dengan menentukan skor data yang diperoleh, dengan cara sebagai berikut :
  - Data direkapitulasi berdasarkan indikator dari masing-masing variabel bebas, variabel intervening dan variabel terikat, sehingga didapatkan jumlah skor dari masing-masing variabel.
  - Selanjutnya, data dianalisis dan diperoleh kategori penilaian terhadap masing-masing variabel.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan software SPSS sebagai alat bantu analisis.

1. Uji Asumsi Klasik
  - Uji Normalitas
  - Uji Multikolinieritas
2. Analisis Regresi Berganda
3. Uji t
4. Uji F
5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

## HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Variabel Penelitian

Berikut ini adalah statistik deskriptif (mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi) untuk variabel Likuiditas (current ratio), solvabilitas (debt ratio dan debt to equity ratio), rentabilitas (gross profit margin dan return on asset) dan laba.

Tabel 2

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	16	1.2030	2.5316	1.646200	.5271435
DTA	16	.6659	.7499	.705156	.0224941
DER	16	2.0999	2.9495	2.395594	.2951801
GPM	16	.2542	.3142	.286856	.0193263
ROE	16	.1425	.5812	.339056	.1812889
LN_laba	16	21.19	22.03	21.5332	.29714
Valid N (listwise)	16				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan table tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai rata-rata pada current ratio adalah sebesar 1,645. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata current ratio (CR) pada PT. Sentra Sinar Baru (SSB) selama tahun 2013-2016 adalah sebesar 164,5 persen, artinya setiap rupiah dari hutang lancar dijamin oleh aktiva

lancar sebesar Rp.1,645. Dengan demikian dapat diartikan bahwa penyebaran data current ratio merata.

2. Nilai rata-rata pada debt ratio (DTA) adalah sebesar 0,7051. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata debt ratio (DTA) pada PT. Sentra Sinar Baru (SSB) selama tahun 2013-2016 adalah sebesar 70,51 persen. Dari table ini dapat diartikan bahwa penyebaran data debt ratio penyebarannya merata, tidak terdapat perbedaan yang tinggi data satu dengan data yang lainnya.
3. Nilai rata-rata pada debt to equity ratio (DER) adalah sebesar 2,3955. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata debt to equity ratio (DER) pada PT. Sentra Sinar Baru (SSB) selama tahun 2013-2016 adalah sebesar 239,55 persen. Hal ini dapat diartikan bahwa penyebaran data debt to equity ratio penyebarannya merata, tidak terdapat perbedaan yang tinggi data satu dengan data yang lainnya.
4. Nilai rata-rata pada gross profit margin (GPM) adalah sebesar 0,2868. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata gross profit margin (GPM) pada PT. Sentra Sinar Baru (SSB) selama tahun 2013-2016 sebesar 28,68. Dengan demikian dapat diartikan bahwa penyebaran data gross profit margin penyebarannya merata, artinya tidak terdapat perbedaan yang tinggi data satu dengan data yang lainnya.
5. Nilai rata-rata pada return on equity (ROE) adalah sebesar 0,339. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata return on equity (ROE) pada PT. Sentra Sinar Baru (SSB) selama tahun 2013-2016 sebesar 33,9 persen. dengan demikian dapat diartikan bahwa penyebaran data return on equity penyebarannya merata, artinya tidak terdapat perbedaan yang tinggi data satu dengan data yang lainnya.
6. Nilai rata-rata pada laba yang diukur dengan logaritma natural laba adalah sebesar 21,53. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata laba pada PT. Sentra Sinar Baru (SSB) selama tahun 2013-2016 sebesar Rp. 2.340.013.640. dengan demikian dapat diartikan bahwa penyebaran data laba merata, artinya tidak terdapat perbedaan yang tinggi data satu dengan data yang lainnya.

#### B. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas Data

Hasil pengujian normalitas adalah data menyebar di sepanjang garis diagonal. Dengan demikian model regresi dalam

penelitian ini memenuhi asumsi normalitas data. Sampel yang ditetapkan sebanyak 16 sampel, dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov\_Smirnov diperoleh hasil yang normal, yaitu nilai signifikansi  $0,893 > 0,05$ , dengan demikian model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas data.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance-nya. Nilai dari VIF yang kurang dari 10 dan tolerance yang kurang dari 1, menandakan tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas. Hasil perhitungan uji ini diperoleh nilai VIF yang kurang dari 10 dan lebih dari 1, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas (current ratio, debt ratio, debt to equity ratio, gross profit margin dan return on equity).

##### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berdasarkan hasil uji dapat dijelaskan bahwa data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat dijelaskan bahwa model regresi terhindar dari masalah heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan juga dengan uji Glejser, yaitu untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Hasil dari uji Glejser didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel bebas (current ratio, debt ratio, debt to equity ratio, gross profit margin dan return on equity) lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat diindikasikan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

##### 4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan run test di peroleh nilai signifikansi sebesar  $0,796 > 0,05$ . Dengan demikian modal regresi dalam penelitian ini terhindar dari masalah autokorelasi.

#### C. Model Persamaan Regresi Berganda

Dengan bantuan program SPSS, maka didapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut :

$$\text{Laba} = 25,517 + 0,227 \text{ CR} - 6,062 \text{ DTA} - 0,175 \text{ DER} - 0,900 \text{ GPM} + 1,753 \text{ ROE}$$

1. Konstanta sebesar 25,517 menyatakan bahwa jika variabel lain yaitu current ratio, debt ratio, debt to equity ratio, gross profit margin dan return on equity konstan, maka laba bernilai positif sebesar 25,517.
2. Nilai koefisien regresi current ratio sebesar 0,227, menyatakan setiap penambahan 1 satuan untuk current ratio, sedangkan variabel lain konstan maka akan meningkatkan laba sebesar 0,227 persen.
3. Nilai koefisien regresi debt ratio sebesar -6,062, menyatakan setiap penambahan 1 satuan untuk debt ratio, sedangkan variabel lain konstan maka akan menurunkan laba sebesar 6,062 persen.
4. Nilai koefisien regresi debt to equity ratio sebesar -0,175, menyatakan setiap penambahan 1 satuan untuk debt to equity ratio, sedangkan variabel lain konstan maka akan menurunkan laba sebesar 0,175 persen.
5. Nilai koefisien regresi gross profit margin sebesar -0,900, menyatakan setiap penambahan 1 satuan untuk gross profit margin, sedangkan variabel lain konstan maka akan menurunkan laba sebesar 0,900 persen.
6. Nilai koefisien regresi return on equity sebesar 1,753, menyatakan setiap penambahan 1 satuan untuk return on equity, sedangkan variabel lain konstan maka akan meningkatkan laba sebesar 1,753 persen.

#### D. Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji t

- a. Pengujian Hipotesis (H1)  
Nilai koefisien regresi sebesar 0,227, dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 dimana nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan current ratio berpengaruh positif terhadap laba diterima.
- b. Pengujian Hipotesis (H2)  
Nilai koefisien regresi sebesar -6,062, dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 dimana nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan debt ratio berpengaruh positif terhadap laba ditolak.
- c. Pengujian Hipotesis (H3)  
Nilai koefisien regresi sebesar -0,175, dengan nilai signifikansi sebesar 0,439 dimana nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap laba diterima.

- d. Pengujian Hipotesis (H4)  
Nilai koefisien regresi sebesar -0,900, dengan nilai signifikansi sebesar 0,661 dimana nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan gross profit margin berpengaruh positif terhadap laba ditolak.
- e. Pengujian Hipotesis (H5)  
Nilai koefisien regresi sebesar 1,753, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Return on Equity berpengaruh positif terhadap return saham diterima.

##### 2. Uji F (Kelayakan Model)

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai F sebesar 11.058 dengan nilai signifikasnsi sebesar 0,001. Jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,001 < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel current ratio, debt ratio, debt to equity ratio, gross profit margin dan return on equity berpengaruh terhadap laba. Dengan demikian model regresi adalah baik dan layak digunakan.

#### E. Koefisiensi Determinasi

Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persen (%).

Tabel 3  
Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 <sup>a</sup>	.847	.770	.14242

a. Predictors: (Constant), ROE, GPM, CR, DTA, DER

b. Dependent Variable: LN\_laba

Nilai koefisien determinasi untuk variabel independen (current ratio, debt ratio, debt to equity ratio, gross profit margin dan return on equity) berpengaruh terhadap variabel dependen (laba) sebesar 77 % sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor yang lain, seperti return on asset, total asset turnover, dan lain-lain.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dari 6 hipotesis yang diujikan terdapat 4 hipotesis yang diterima dan hipotesis 2 tidak diterima.

1. Current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap laba, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 dimana nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan current ratio berpengaruh positif terhadap laba dapat diterima.
2. Debt ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap laba, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 dimana nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan debt ratio berpengaruh positif terhadap laba ditolak.
3. DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,439 dimana nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan DER berpengaruh negatif terhadap laba diterima.
4. Gross profit margin berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,661 dimana nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan GPM berpengaruh positif terhadap laba ditolak.
5. ROE berpengaruh positif signifikan terhadap laba, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ROE berpengaruh positif terhadap laba diterima.
6. Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin dan Return On Equity secara simultan berpengaruh positif terhadap laba. Hal ini diperoleh nilai F sebesar 11.058 dan dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin dan Return On Equity berpengaruh positif terhadap laba diterima.

- Kuswadi, 2005. Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Munawir, S, 2002. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua, YPKN, Yogyakarta.
- Rahardjo, Budi, 2007, Keuangan dan Akuntansi, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Riadi, Muchlisin. 2012. Rasio Aktivitas. <http://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-aktivitas.html>. Tanggal akses 14 September 2017.
- Suarjana, I gede Pasek. 2012. Perusahaan Pelayaran Container di Indonesia. <https://desuarjana.wordpress.com/2012/05/23/perusahaan-pelayaran-container-di-indonesia/>. Tanggal akses 16 Mei 2017.
- Yusriwanti. 2012. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Laba Pada PT. Unilever Indonesia. Jurnal "Akuntansi dan Keuangan", Edisi 1: Januari-Juni 2012.
- Zulfikar. 2016. Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika. Yogyakarta: Deepublish.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Malang: UMM Press.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. Teori & Praktik Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CCV. Andi Offset.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisa Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.